POTRET RELASI DAN KONFLIK SOSIAL PERTANIAN PERSAWAHAN (Studi Kasus di Gampong Pisang Kecamatan Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AJA RAHIMA FADHILLAH

NIM. 190305108 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Prodi Sosiologi Agama



FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM, BANDA ACEH 2025 H/1447 H

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : **Aja Rahima Fadhillah**

Nim : 190305108

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 01 Juli 2025
Yang Menyatakan,

METERAL
TEMPE

MARANIR Y

Banda Aceh, 01 Juli 2025
Yang Menyatakan,

METERAL
TEMPE

MARANIR Y

A R - R A N I R Y

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat Sosiolog Agama

Diajukan Oleh

Aja Rahima Fadhillah 190305108

Disetujui Oleh:

AR-RANIRY

جا معة الرانري

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abd. Majid, M.Si. - NIP. 196103251991011001 Zuherni AB, M. Ag., Ph.D. NIP. 197701202008012006

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat (Sosiologi Agama)

> Pada hari/Tanggal: Selasa, 01 Juli 2025 M 05 Muharram 1447 H

> > Di Darussalam – Banda Aceh Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris.

NIP. 1961032<mark>519910</mark>11001

NIP. 19770120200801

Dr. Arfiansyah, M.A. NIP. 198104222006041004

Penguji II,

NIP. 1975@9102009012002

Mengetahui,

R-RANIRY

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat NA-Raniry Banda Darussalam Banda Aceh

Salman Abdul Muthalib, Lc, M.Ag

NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama : Aja Rahima Fadhillah

NIM : 190305108

Judul Skripsi : Potret Relasi Dan Konflik Sosial Pertanian

Persawahan (Studi Kasus di Gampong Pisang Kecamatan Labuhanhaji Kabupaten

Aceh Selatan)

Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing I : Dr. Abd. Majid, M.Si.
Pembimbing II : Zuherni AB, M. Ag., Ph.D

Studi di Gampong Pisang Kecamatan Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan yang merupakan pengelolaan irigasi dimana ketidak merataan distribusi air, terutama saat musim kemarau. Meskipun debit air pada musim tersebut sebenarnya mencukupi, banyak lahan sawah tetap mengalami kekeringan. Akibatnya, para petani sering kali menyerobot air demi kelangsungan pengolahan lahan mereka, yang kemudian memicu konflik sosial di antara sesama petani. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya konflik dan bentuk konflik yang terjadi di Gampong Pisang Kecamatan Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu untuk mengkaji fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tekinik observa<mark>si dan wawancara</mark>. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Konflik pemanfaatan sumber daya air sawah dan irigasi di Gampong Pisang disebabkan oleh perbedaan kepentingan antar kelompok petani, ketidakmerataan akses air irigasi, serta fasilitas saluran yang kurang memadai, sehingga memicu perselisihan yang berkembang dari kekerasan verbal hingga fisik dan merusak hubungan sosial antarpetani. Upaya penyelesaian dilakukan melalui pemberian nasehat dan peringatan, perbaikan atau pembangunan saluran air, serta musyawarah antar petani.

KATA PENGANTAR

Dengan penuh syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada setiap umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam juga penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya, yang telah membawa kita ke era pengetahuan yang penuh makna. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Potret Relasi Dan Kinflik Sosial Pertanian Persawahan (Studi Kasus di Gampong Pisang Kecamatan Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan)".

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penyusunan skripsi ini. Dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak sangat berarti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua tercinta, Ayahanda Said Mardhatillah dan Ibu Eliana yang telah menjadi sumber inspirasi dan dukungan tak berkesudahan. Doa, motivasi, dan kasih sayang mereka telah menjadi pendorong utama penulis dalam setiap langkah hidup. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga, khususnya Abang Said Ahmad Mirza, SE, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir ini.

Ucapan terima kasih dan rasa hormat penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Abd. Majid, M.Si selaku pembimbing I yang

selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasihat, serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini dan ucapan terimakasih juga kepada Ibu Zuherni AB, M. Ag., Ph.D sebagai pembimbing II yang sudah meluangkan waktunya, memberikan idenya, motivasi dan bimbingannya dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para dosen yang telah memberikan pendidikan, bimbingan, dan inspirasi yang berharga. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada seluruh staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh atas bantuan dan dukungannya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Afmajlis Keuchik Gampong Pisang beserta perangkatnya, serta masyarakat dan petani Gampong Pisang yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan informasi yang berharga selama penelitian. Waktu dan kontribusi mereka sangat berarti dalam membantu penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga ucapkan terimakasih kepada sahabat penulis yaitu Nahri Salji, S.Pd, Aja Raudhatul Marhamah, Vinny Halfira, SE dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dorongan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda pada semuanya.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan tidak ada di dunia ini, termasuk dalam penulisan skripsi ini. Meskipun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Banda Aceh, 27 April 2025



DAFTAR ISI

LE	MBAR KEASLIAN	ii
LE	MBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LE	MBAR PENGESAHAN SIDANG SKRISPSI	iv
AB	STRAK	V
	TA PENGANTAR	vi
DA	FTAR ISI	ix
BA	B I PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Fokus Penenlitian	5
	C. Rumusan Masalah	5
	D. Tujuan Dan Manfaat Pe <mark>ne</mark> litian	6
BA	B II KAJIAN PUS <mark>T</mark> AKA	8
	A. Kajian Pustaka	8
	B. Kerangka Teori	13
	C. Definisi Operasional	22
BA	B III METO <mark>DE PE</mark> NELITIAN	27
	A. Lokasi Penelitian	27
	B. Jenis Penelitian	27
	C. Informan Penelitian	28
	D. Sumber Data Dalam Penelitian	29
	E. Teknik Pengumpulan Data	30
	F. Teknik Analisis Data	32
BA	B IV HASIL PENELITIAN	38
	A. Gambaran Demografis Gampong Pisang	38
	B. Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Pisang.	39
	C. Sistem Pendidikan Di Gampong Pisang	40
	D. Kondisi Ekonomi Gampong Pisang	40
	E. Sarana dan Prasarana	41
	F. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	42
	1. Interaksi Hubungan Sosial dalam Bentuk	
	Kerja Sama Spontan pada Kelompok Tani di	
	Gampong Pisang Kecamatan Labuhanhaji	
	Kabupaten Aceh Selatan	42
	2. Iteraksi sosial dalam bntuk kerja sama langsung	

pada kelompok tani di gampong pisang	
kecamatan labuhanhaji kabupaten aceh selatan	44
3. Penyebab Konflik dalam Pemanfaatan Sumber	
Daya Air Sawah dan Irigasi di Gampong Pisang	
Kecamatan Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan	43
a. Perdebatan Kepentingan Antar Kelompok Petani	i 49
b. Ketidakmerataan Akses Air Irigasi	51
c. Fasilitas Saluran yang Kurang Memadai	54
4. Bentuk Konflik Pemanfaatan Sumber Daya	
Air Sawah dan Irigasi di Gampong Pisang	
Kecamatan Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan	56
a. Konflik Sosial	56
b. Kekerasan verbal	59
c. Kekerasan Fisik	61
5. Upaya yang <mark>di tempuh dalam me</mark> nyelesaikan	
konflik per <mark>eb</mark> uta <mark>n air sawah di ka</mark> langan	
masyarakat <mark>petani Gampong Pisa</mark> ng	62
a. Musyawarah	65
b. Mediasi	67
c. Membuat Saluran Baru	68
G. Analisis Penelitian	70
BAB PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
مامعةالبانك DAFTAR PUSTAKA	76
	81
LAMPIARAN	85

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aceh memiliki lahan pertanian yang luas, dengan mayoritas penduduknya menggantungkan hidup sebagai petani. Sawah sebagai lahan pertanian yang ditanami padi dan diairi memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat. Selain sebagai sumber pangan utama, sawah juga menjadi sumber pendapatan bagi banyak orang. Dengan pengelolaan yang baik, sawah dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.¹

Masyarakat Aceh memiliki lembaga adat yang disebut Keujruen Blang, yang memainkan peran penting dalam pengelolaan sawah dan pertanian. Keujruen Blang adalah tokoh sentral yang tidak hanya mengatur irigasi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan hasil pertanian dan memajukan kegiatan pertanian masyarakat. Dengan demikian, Keujruen Blang memiliki peran yang sangat vital dalam mendukung kesejahteraan masyarakat Aceh melalui pertanian.²

¹ Annisa Zhafarina, Eksistensi Keujrun Blang Dalam Penyelesaian Perselisihan Pengairan Sawah di Kecamatan Darussalam Aceh Besar. Skripsi. 2022. h. 6

² Andrian Wira Syah Putra dkk, *Peran Keujrun Blang Terhadap Perilaku Petani Pengelolaan Air Pertanian Persawahan di Nanggroe Aceh Darussalam* (Semarang: Unisbank, 2016), hlm. 964.

Masyarakat Gampong Pisang umumnya menggunakan bahasa Aneuk Jamee, yang merupakan bahasa sehari-hari penduduk setempat. Gampong Pisang memiliki tradisi yang telah berlangsung lama dan diwariskan dari generasi ke generasi. Tradisi ini merupakan bagian penting dari kebudayaan masyarakat, yang masih berkembang dan menjadi identitas budaya mereka hingga saat ini.³

Sumber daya alam terutama di bidang pertanian sangat penting untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pertanian yang bergantung pada sumber air seperti sungai, waduk, danau, dan sumur menjadi kunci bagi sebagian besar masyarakat Indonesia yang bermata pencaharian sebagai petani. Namun, pertumbuhan penduduk yang cepat meningkatkan kebutuhan akan makanan dan air, sehingga kebutuhan air untuk pertanian menjadi semakin penting. Oleh karena itu, optimalisasi produksi pertanian sangat diperlukan untuk memenuhi kutuhan pangan yang terus meningkat.⁴

Konflik perebutan air di Aceh menjadi perhatian serius karena melibatkan berbagai pihak dan aspek. Konflik

³Atum Muazim, *Tradisi Kenduri Simpang Gampong Pisang Labuhanhaji* Tengah. Skripsi. 2021. h. 2

⁴ Nurhayati dkk, Konflik Air Irigasi Antar Petani Sawah (Studi Kasus Di Gampong Tanjong Keumala Dan Gampong Babah Buloh Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Sosiologi Dialektika Sosial*, Vol. 7, 2019, h. 97-110

ini dapat dikategorikan menjadi beberapa tipologi, seperti konflik antara masyarakat dan negara, pemerintah daerah, pemakai air, perusahaan, dan kelompok industri. Satu konflik dapat memiliki pemicu yang beragam, sehingga penyelesaian konflik memerlukan pendekatan yang komprehensif dan melibatkan semua pihak terkait.⁵

Kebutuhan air irigasi untuk padi sawah mencakup evapotranspirasi, kehilangan air akibat perkolasi dan rembesan, serta kebutuhan air untuk penjenuhan tanah pada awal tanam. Air sangat penting bagi tanaman padi karena berfungsi mengatur suhu dan kelembaban tanaman, serta mempengaruhi pertumbuhan dan hasil panen. Oleh karena itu, pengelolaan air irigasi yang tepat sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal dalam budidaya padi.⁶

Analisis kebutuhan air irigasi sangat penting dalam perencanaan dan pengelolaan sistem irigasi. Kebutuhan air tanaman dipengaruhi oleh evapotranspirasi dan curah hujan efektif. Dengan menghitung kebutuhan air yang tepat, sistem irigasi dapat dikelola secara efisien untuk meningkatkan produktivitas tanaman.

Dengan kemajuan teknologi yang pesat, inovasi baru terus bermunculan untuk meningkatkan efisiensi dan

Penyelesaian Konflik Pengolelolaan Sumber Daya Air. *Info Kajian Direktorat Pengairan dan Irigasi*. Vol. 8. 2011. h.1.

⁶Jonni Mardizal, *Manajemen Irigasi Dan Bangunan Air*, (Eurika : Media Aksara), 2023, h 22.

produktivitas di berbagai bidang, termasuk pertanian. Pengembangan sistem irigasi otomatis berbasis android dengan sensor kelembapan tanah, water level, dan curah hujan dapat membantu petani mengontrol dan memantau irigasi secara efektif dan efisien. Sistem ini memungkinkan pengendalian manual jarak jauh dan monitoring melalui aplikasi android, sehingga sangat berpotensi meningkatkan hasil pertanian dan menghemat sumber daya air.

otomatis Alat irigasi ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi irigasi tanaman padi denga memanfaatkan sistem kelembapan tanah dan pengelolaan air yang cerdas. Dengan kemampuan membuka dan menutup dam air secara otomatis, alat ini dapat mengatasi masalah kekeringan di musim kemarau dan memanfaatkan air hujan yang ditampung selama musim hujan. Fitur kontrol dan monitoring melalui aplikasi Android memungkinkan pengguna untuk mengoperasikan sistem irigasi dari jarak jauh, baik secara otomatis maupun manual. Pompa air otomatis juga memudahkan proses irigasi tanpa perlu tenaga manual yang banyak. Dengan demikian, alat ini sangat bermanfaat bagi petani dalam menghemat waktu, tenaga, dan sumber daya air.

Pola pengairan irigasi di daerah ini seharusnya memungkinkan petani untuk melakukan panen hingga tiga kali setahun. Namun, realitasnya menunjukkan bahwa hal ini tidak tercapai karena beberapa masalah. Pada musim kemarau, petani sering mengalami kekeringan air meskipun debit air cukup, sehingga mereka terpaksa menyerobot air di luar gilirannya. Di sisi lain, pada musim hujan, sawah sering mengalami kebanjiran yang dapat menyebabkan gagal panen. Masalah ini seringkali memicu keributan dan perkelahian antar petani karena perebutan air. Oleh karena itu, pengelolaan air yang lebih efektif dan sistem irigasi yang lebih baik sangat diperlukan untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan mengurangi konflik antar petani.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah potret relasi dan konfilk sosial pertanian persawahan yang difikuskan ke permasalahan perbutan air sawah atau irigasi yang tidak adil sehingga terjadi konflik yang akan diteliti di Gampong Pisang Kecamatan Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan. Fokus ini untuk mendekatkan pokok-pokok permasalahn serta mencegah terjadinya kesalan dalam penelitian sehingga pokok-pokok permasalahan menjadi lebih jelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, dapat dipaparkan masalah yang hendak di teliti

- 1. Mengapa terjadi konflik dalam pemanfaatan sumber daya air atau irigasi di Gampong Pisang Kecamatan Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan ?
- 2. Bagaimana bentuk konflik yang terjadi dalam pemanfaatan sumber daya air atau irigasi di Gampong Piang Kecamata Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan ?
- 3. Upaya apa saja yang ditempuh dalam menyeesaikan perebutan air sawah di Gampong Piang Kecamata Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat penelitian merupakan elemen penting dalam suatu penelitian, berdasarkan dari rumusan masalah tersebut tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahuin faktor penyebab terjadinya konflik dan untuk mengetahui bentuk konflik yang terjadi di Gampong Pisang Kecamatan Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah:

- 1. Memberikan kontribusi pada literatur akademik tentang konflik pemanfaatan sumber daya air atau irigasi.
- 2. Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi penulis tentang dinamika konflik pemanfaatan sumber daya air atau irigasi.

- a. Dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah dan masyarakat dalam mengelola sumber daya air dan menyelesaikan konflik terkait irigasi.
- 3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penyebab dan bentuk konflik pemanfaatan sumber daya air atau irigasi di Gampong Pisang, sehingga dapat menjadi contoh dan referensi bagi pihak terkait dalam menyelesaikan dan mencegah konflik serupa di daerah lain.
- 4. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lanjutan tentang konflik pemanfaatan sumber daya air atau irigasi.

